



Implementasi Urgensi Pendidikan Islam dalam Interaksi Sosial di SMK Nurul Hikmah

Muhammad Yasin¹, Siti Aminah W. Tukan², Octaviani Lestari³, Dian Nur Azikin⁴

^{1,2,3,4}STAI Sangatta Kutai Timur, Indonesia

e-mail : mysangatta1977@gmail.com¹, ameenahallurette@gmail.com²,
octavianilestari05@gmail.com³, diannurazikin@gmail.com⁴

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi urgensi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam lingkungan sekolah dan dampaknya terhadap interaksi sosial siswa. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan analisis dokumen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah tidak hanya berfokus pada aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak siswa. Implementasi pendidikan Islam terbukti efektif dalam membentuk interaksi sosial yang harmonis, penuh rasa hormat, dan toleransi di antara siswa. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati diajarkan melalui berbagai kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler. Penelitian ini menyimpulkan bahwa urgensi pendidikan Islam dalam membentuk interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah sangat signifikan dan dapat dijadikan model bagi sekolah-sekolah lain yang berbasis Islam. Rekomendasi bagi para pendidik dan pengelola sekolah adalah untuk terus memperkuat integrasi nilai-nilai Islam dalam semua aspek pendidikan guna menciptakan lingkungan sosial yang kondusif bagi perkembangan karakter siswa.

Kata kunci: Implementasi, Pendidikan Islam, Interaksi Sosial

Abstract

This research aims to explore and analyze the implementation of the urgency of Islamic education in social interactions at Nurul Hikmah Sangatta Utara Vocational School. A qualitative approach was used to gain an in-depth understanding of how Islamic values are applied in the school environment and their impact on students' social interactions. Data was collected through in-depth interviews, participant observation, and document analysis. The research results show that Islamic education at Nurul Hikmah Vocational School does not only focus on cognitive aspects, but also on developing students' character and morals. The implementation of Islamic education has proven effective in forming harmonious, respectful and tolerant social interactions among students. Values such as honesty, responsibility and empathy are taught through various curricular and extracurricular activities. This research concludes that the urgency of Islamic education in shaping social interaction at Nurul Hikmah Vocational School is very significant and can be used as a model for other Islamic-based schools. The recommendation for educators and school administrators is to continue to strengthen the integration of Islamic values in all aspects of education in order to create a social environment that is conducive to the development of student character.

Keywords: Implementation, Islamic Education, Social Interaction

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu elemen fundamental dalam membentuk karakter dan perilaku individu (Mustapa, 2017). Dalam konteks pendidikan Islam, tujuan utamanya adalah untuk menciptakan individu yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga berakhlak mulia dan mampu berinteraksi secara harmonis dalam masyarakat. Pendidikan Islam di sekolah ini tidak hanya difokuskan pada pengajaran aspek kognitif, tetapi juga pada pengembangan karakter dan akhlak siswa (Wahib, 2021). Pendidikan Islam di lingkungan pendidikan formal seperti Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) memiliki peran yang krusial dalam membentuk karakter dan interaksi sosial siswa. Salah satu contoh nyata adalah SMK Nurul Hikmah, yang mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek kegiatan pendidikannya.

Implementasi pendidikan Islam di SMK ini tidak hanya memperkuat aspek keagamaan, tetapi juga menggarisbawahi pentingnya membangun interaksi sosial yang sehat dan beretika di antara siswa (Nurmasari, 2023). Pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah bukan sekadar kurikulum yang diajarkan, tetapi juga menjadi landasan moral yang mempengaruhi perilaku siswa dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mendalaminya, artikel ini bertujuan untuk menggali urgensi dari pendidikan Islam dalam membentuk interaksi sosial yang harmonis di kalangan siswa. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah mengarahkan siswa untuk memahami nilai-nilai sosial dalam konteks keislaman, serta bagaimana hal ini berkontribusi pada pembentukan karakter dan moralitas mereka.

Urgensi pendidikan Islam dalam interaksi sosial menjadi semakin relevan di era globalisasi saat ini, di mana arus informasi dan budaya dari berbagai penjuru dunia dapat mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku generasi muda (Setyawati et al., 2021). Pendidikan Islam diharapkan mampu menjadi benteng yang kokoh dalam menjaga dan menanamkan nilai-nilai luhur yang sesuai dengan ajaran Islam. Interaksi sosial yang baik dan harmonis di kalangan siswa tidak hanya mencerminkan keberhasilan proses pendidikan (Yusuf, 2021) tetapi juga menjadi indikator penting dalam pembentukan masyarakat yang beradab dan berbudaya.

Interaksi sosial yang didasarkan pada nilai-nilai Islam di SMK Nurul Hikmah tidak hanya mencakup hubungan antarindividu di sekolah, tetapi juga mempersiapkan siswa untuk berinteraksi dengan masyarakat luas dengan kesadaran akan tanggung jawab moral dan sosial mereka sebagai muslim. Dalam konteks ini, penelitian ini memperlihatkan betapa pentingnya peran pendidikan Islam dalam menciptakan lingkungan belajar yang mendukung perkembangan kepribadian holistik siswa, yang tidak hanya cerdas secara akademis tetapi juga berakhlak mulia dan berintegritas. Dengan menggarisbawahi urgensi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah, artikel ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap pemahaman dan pengembangan praktik pendidikan Islam di lembaga pendidikan menengah kejuruan, serta memperluas wawasan dalam konteks pendidikan agama Islam di Indonesia.

Beberapa penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi peran pendidikan Islam dalam berbagai konteks pendidikan dan sosial. Misalnya, penelitian oleh (Hafizah et al., 2024) hasil penelitiannya menekankan pentingnya pendidikan Islam dalam membentuk karakter siswa di sekolah menengah. Penelitian ini menunjukkan bahwa integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum sekolah dapat meningkatkan kesadaran moral dan etika siswa. Penelitian lain oleh (Pitaloka, 2015) yang menyoroti bagaimana pendidikan agama Islam dapat mempengaruhi interaksi sosial siswa di madrasah. Maulana menemukan bahwa pendidikan agama Islam membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial yang lebih baik dan hubungan yang lebih harmonis dengan teman sebaya dan guru. Selanjutnya, penelitian oleh (Albana, 2023), yang membahas bagaimana nilai-nilai Islam dapat

diterapkan dalam kegiatan ekstrakurikuler untuk membentuk karakter siswa. Sari menemukan bahwa kegiatan ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai Islam dapat memperkuat interaksi sosial positif di antara siswa.

Meskipun penelitian-penelitian tersebut telah memberikan wawasan berharga tentang peran pendidikan Islam dalam membentuk karakter dan interaksi sosial siswa, masih terdapat beberapa gap yang perlu diisi. Pertama, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih fokus pada pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah pertama atau madrasah aliyah, sementara penelitian tentang implementasi pendidikan Islam di tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK) masih terbatas. Kedua, sebagian besar penelitian lebih menekankan pada aspek internalisasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum, sementara aspek praktis dari implementasi nilai-nilai tersebut dalam interaksi sosial sehari-hari siswa kurang mendapatkan perhatian.

Penelitian ini berfokus pada SMK Nurul Hikmah, yang merupakan salah satu SMK yang secara konsisten mengintegrasikan pendidikan Islam dalam setiap aspek kegiatannya. Novelty atau kebaruan dari penelitian ini adalah: a) Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang banyak dilakukan di tingkat sekolah menengah pertama atau madrasah aliyah, penelitian ini memberikan perhatian khusus pada tingkat sekolah menengah kejuruan (SMK). Hal ini penting mengingat karakteristik dan kebutuhan siswa di SMK yang berbeda dengan tingkat pendidikan lainnya. b) Penelitian ini tidak hanya melihat bagaimana pendidikan Islam diintegrasikan dalam kurikulum, tetapi juga bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam interaksi sosial sehari-hari siswa. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang dampak pendidikan Islam terhadap pembentukan karakter dan interaksi sosial siswa. c) Penelitian ini berupaya mendokumentasikan praktik-praktik terbaik dalam implementasi pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah, yang dapat dijadikan referensi bagi sekolah-sekolah lain yang ingin mengembangkan pendidikan Islam yang efektif dan holistik.

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat mengisi gap yang ada dalam literatur dan memberikan kontribusi baru yang signifikan terhadap pemahaman tentang peran pendidikan Islam dalam membentuk interaksi sosial siswa di tingkat sekolah menengah kejuruan. Penelitian ini berfokus pada implementasi urgensi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mendalam mengenai bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan sekolah dan bagaimana hal ini berdampak pada interaksi sosial siswa (Intitsal et al., 2024). Selain itu, penelitian ini juga berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi tersebut (Barsei, 2022).

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi pengembangan pendidikan Islam di sekolah-sekolah berbasis Islam lainnya (Subasman & Nasyiruddin, 2024). Dengan memahami dinamika dan tantangan yang dihadapi dalam implementasi pendidikan Islam, para pendidik dan pengelola sekolah dapat merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan aktivitas sekolah (Maolana et al., 2023). Pada akhirnya, tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk individu-individu yang berakarakter mulia dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk mengeksplorasi dan menganalisis implementasi urgensi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara. Metode kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman mendalam

tentang fenomena yang sedang diteliti melalui perspektif para partisipan (Somantri, 2005)

Penelitian dilakukan di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara, sebuah sekolah kejuruan berbasis Islam yang berlokasi di Gang. Rahmat, Teluk Lingga, Sangatta Utara, Kalimantan Timur. Sekolah ini dipilih karena memiliki program pendidikan Islam yang terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas sekolah.

Partisipan dalam penelitian ini meliputi Kepala Sekolah SMK Nurul Hikmah, Guru-guru yang mengajar mata pelajaran agama Islam dan mata pelajaran lainnya (Wasi'ah, 2015) Siswa-siswa dari berbagai tingkatan kelas Pemilihan partisipan dilakukan secara purposive sampling untuk memastikan bahwa mereka memiliki pengalaman dan pengetahuan yang relevan dengan topik penelitian.

Dengan menggunakan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi, Wawancara dilakukan dengan kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua siswa (Wuryandani et al., 2016) Wawancara ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pengalaman dan pandangan mereka mengenai implementasi pendidikan Islam dan dampaknya terhadap interaksi sosial di sekolah, Peneliti melakukan observasi langsung di sekolah untuk mengamati aktivitas sehari-hari, interaksi sosial di antara siswa, dan bagaimana nilai-nilai Islam diimplementasikan dalam kegiatan belajar mengajar dan ekstrakurikuler (Ridwan et al., 2023) dan dokumentasi sebagai bukti turun nya ke lapangan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi Pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah

Implementasi pendidikan adalah proses penerapan dan pelaksanaan kebijakan, program, dan strategi pendidikan di berbagai tingkat dan konteks, mulai dari tingkat nasional hingga tingkat lokal atau sekolah (Nasir, 2013) Ini melibatkan penerapan kurikulum, metodologi pengajaran, kebijakan evaluasi, dan aktivitas pendidikan lainnya yang dirancang untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Implementasi pendidikan memastikan bahwa rencana dan kebijakan pendidikan yang telah dirumuskan dapat dijalankan secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pendidikan dapat tercapai.

Implementasi pendidikan yang baik sangat penting untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Ini memastikan bahwa siswa mendapatkan pengalaman belajar yang berkualitas, yang tidak hanya mencakup penguasaan materi akademis tetapi juga pengembangan keterampilan sosial, emosional, dan moral (Efendi & Sholeh, 2023) Implementasi yang efektif juga membantu mengurangi kesenjangan pendidikan dan memastikan bahwa semua siswa, terlepas dari latar belakang mereka, memiliki akses yang sama terhadap pendidikan yang berkualitas.

Pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah diintegrasikan ke dalam kurikulum melalui mata pelajaran agama Islam dan pengajaran nilai-nilai Islam dalam semua mata pelajaran. Kurikulum ini dirancang untuk mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik dari pendidikan Islam (Rohman, 2018) Kurikulum terintegrasi adalah pendekatan dalam perancangan dan pelaksanaan kurikulum di mana berbagai disiplin ilmu atau mata pelajaran digabungkan atau dihubungkan untuk memberikan pengalaman belajar yang holistik dan kohesif bagi siswa. Tujuan utama dari kurikulum terintegrasi adalah untuk membantu siswa melihat hubungan antara berbagai bidang pengetahuan dan mengembangkan keterampilan yang relevan dan aplikatif dalam kehidupan nyata (Yasin, 2022) Dengan kurikulum terintegrasi, siswa mendapatkan pengalaman belajar yang lebih kohesif dan bermakna, yang tidak hanya menghubungkan berbagai bidang pengetahuan tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di dunia nyata dengan lebih baik.

Aktivitas ekstrakurikuler dalam implementasi pendidikan Islam adalah berbagai kegiatan yang dilakukan di luar jam pelajaran formal yang bertujuan untuk mendukung dan memperkuat nilai-nilai Islam yang diajarkan di dalam kelas. Kegiatan ini dirancang untuk membantu siswa mengembangkan keterampilan sosial, emosional, dan spiritual yang sesuai dengan ajaran Islam, serta untuk menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islami (Haris, 2020). Dengan menerapkan aktivitas ekstrakurikuler yang sesuai dengan nilai-nilai Islam, sekolah dapat menciptakan lingkungan yang holistik dan mendukung perkembangan spiritual, emosional, dan sosial siswa, yang pada akhirnya membantu dalam pembentukan karakter yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Serta Adanya Aktivitas Ekstrakurikuler yang dimana Sekolah menyediakan berbagai aktivitas ekstrakurikuler yang berbasis nilai-nilai Islam, seperti kelompok pengajian, latihan kepemimpinan Islami, dan program sosial keagamaan. Aktivitas ini bertujuan untuk memperkuat karakter siswa dan membentuk interaksi sosial yang positif (Rozi, 2019). Secara umum Pendekatan holistik dalam implementasi pendidikan Islam adalah metode pendidikan yang menekankan pada pengembangan keseluruhan individu, mencakup aspek intelektual, spiritual, emosional, sosial, dan fisik. Tujuan utama dari pendekatan ini adalah untuk menciptakan keseimbangan dalam perkembangan siswa sehingga mereka dapat menjadi individu yang berakhlak mulia, cerdas, sehat, dan berkontribusi positif dalam masyarakat. Lalu yang terakhir adanya Penggunaan Pendekatan Holistik yang dimana Guru-guru di SMK Nurul Hikmah menerapkan pendekatan holistik dalam mengajar, yang mencakup pengajaran nilai-nilai etika dan moral Islam dalam setiap interaksi dengan siswa, baik di dalam maupun di luar kelas (Sholeh & Efendi, 2023). Dengan pendekatan holistik dalam pendidikan Islam, siswa diharapkan tidak hanya menjadi individu yang cerdas secara akademis, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, iman yang kokoh, serta kemampuan sosial dan emosional yang baik. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan generasi yang mampu menghadapi tantangan zaman dengan bekal nilai-nilai Islami yang utuh dan aplikatif.

Maka Dari itu, Integrasi nilai-nilai Islam dalam kurikulum dan aktivitas sekolah di SMK Nurul Hikmah menunjukkan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada aspek akademis, tetapi juga pada pengembangan moral dan etika siswa. Hal ini sejalan dengan tujuan pendidikan Islam yang menekankan pentingnya pembentukan karakter yang berlandaskan pada nilai-nilai agama (Efendi & Sholeh, 2023). Serta Guru juga memainkan peran kunci dalam mengimplementasikan pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah. Mereka tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai teladan dan pembimbing bagi siswa dalam menerapkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari (Judrah et al., 2024). Pendekatan holistik yang diterapkan oleh guru-guru membantu siswa memahami dan menginternalisasi nilai-nilai Islam dengan lebih baik.

Urgensi Implementasi Pendidikan Islam terhadap Interaksi Sosial

Pendidikan Islam memainkan peran penting dalam membentuk karakter dan perilaku sosial individu. Di lingkungan sekolah, khususnya di SMK Nurul Hikmah, urgensi implementasi pendidikan Islam terhadap interaksi sosial siswa dapat dilihat dari berbagai aspek. Pendidikan Islam memberikan landasan moral dan etika yang kuat bagi siswa. Melalui ajaran-ajaran Islam, siswa diajarkan untuk mengembangkan karakter yang baik, seperti jujur, amanah, dan bertanggung jawab (Astuti et al., 2024). Nilai-nilai ini sangat penting dalam membentuk interaksi sosial yang sehat dan harmonis di antara siswa. Pendidikan Islam membantu siswa memahami pentingnya menjalani kehidupan dengan integritas

dan etika yang baik, yang pada akhirnya akan tercermin dalam interaksi sosial mereka.

Interaksi sosial yang efektif memerlukan keterampilan komunikasi yang baik, empati, dan kemampuan bekerja sama. Pendidikan Islam mengajarkan pentingnya saling menghormati, tolong-menolong, dan berbuat baik kepada sesama. Melalui pembelajaran ini, siswa dapat mengembangkan keterampilan sosial yang diperlukan untuk berinteraksi secara positif dengan teman sebaya, guru, dan masyarakat luas (Saihu & Aziz, 2020). Pendidikan Islam juga mendorong siswa untuk berperilaku santun dan sopan dalam setiap interaksi sosial. Dengan menanamkan nilai-nilai Islam, pendidikan ini dapat berfungsi sebagai benteng yang mencegah siswa dari terlibat dalam perilaku negatif seperti perundungan (bullying), kekerasan, dan penyalahgunaan narkoba. Ajaran Islam menekankan pentingnya menjauhi perbuatan yang merugikan diri sendiri dan orang lain, serta mendorong perilaku yang positif dan konstruktif (Mahmud, 2024). Hal ini sangat penting dalam menciptakan lingkungan sekolah yang aman dan kondusif untuk belajar. Pendidikan Islam menekankan pentingnya ukhuwah Islamiyah (persaudaraan Islam) dan saling mendukung dalam kebaikan. Ini membantu memperkuat rasa kebersamaan dan solidaritas di antara siswa. Ketika nilai-nilai ini diterapkan dalam interaksi sehari-hari, siswa akan lebih cenderung untuk bekerja sama, saling membantu, dan menciptakan lingkungan yang inklusif dan harmonis. Penguatan rasa kebersamaan ini juga membantu siswa merasa lebih terhubung dan diterima di lingkungan sekolah.

Implementasi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di sekolah tidak hanya bermanfaat bagi kehidupan siswa di sekolah, tetapi juga mempersiapkan mereka untuk berinteraksi dengan masyarakat luas. Siswa yang terbiasa dengan nilai-nilai Islam akan membawa nilai-nilai tersebut ke dalam kehidupan mereka di luar sekolah, sehingga dapat berkontribusi positif terhadap masyarakat (S. Hasan, 2024). Pendidikan Islam membantu siswa memahami peran dan tanggung jawab mereka sebagai anggota masyarakat yang baik dan bertanggung jawab. Dengan menerapkan prinsip-prinsip Islam dalam interaksi sosial, kualitas hubungan antarindividu di lingkungan sekolah dapat ditingkatkan. Siswa akan lebih mampu menghargai perbedaan, memahami perspektif orang lain, dan mengembangkan hubungan yang lebih baik dengan teman-teman mereka. Hal ini menciptakan iklim sekolah yang lebih positif dan mendukung proses belajar mengajar yang lebih efektif.

Melalui implementasi pendidikan Islam yang holistik dan konsisten, SMK Nurul Hikmah dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang tidak hanya berfokus pada aspek akademis tetapi juga pada pengembangan karakter dan keterampilan sosial siswa. Ini adalah langkah penting dalam membentuk generasi muda yang berintegritas, bermoral, dan mampu berkontribusi positif dalam masyarakat. Oleh karena itu, urgensi implementasi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah menjadi sangat relevan dan krusial dalam konteks pendidikan saat ini.

Dampak Implementasi Pendidikan Islam terhadap Interaksi Sosial

Secara umum, Dampak implementasi pendidikan Islam terhadap interaksi sosial mengacu pada perubahan dan pengaruh yang terjadi pada cara individu berinteraksi dan berhubungan satu sama lain di masyarakat sebagai hasil dari penerapan pendidikan Islam. Pendidikan Islam yang baik tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan akademis siswa, tetapi juga untuk membentuk karakter dan nilai-nilai moral yang positif yang mempengaruhi perilaku sosial mereka (Yasin et al., 2023) dampak implementasi pendidikan Islam terhadap interaksi sosial adalah positif dan signifikan. maka dari itu Pendidikan Islam yang efektif membentuk individu yang memiliki karakter mulia, kecerdasan

emosional tinggi, dan motivasi untuk berkontribusi positif dalam masyarakat. Hal ini tidak hanya memperkuat hubungan sosial di antara individu tetapi juga menciptakan lingkungan yang harmonis, damai, dan berkelanjutan dalam masyarakat.

Secara umum, Interaksi sosial yang harmonis adalah keadaan di mana individu dan kelompok dalam masyarakat berinteraksi dengan cara yang damai, saling menghormati, dan bekerja sama, menciptakan lingkungan yang kondusif untuk hidup berdampingan secara produktif dan penuh pengertian (Rasyid et al., 2020) Dalam konteks dampak implementasi pendidikan Islam terhadap interaksi sosial, interaksi sosial yang harmonis terbentuk dari penerapan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Islam yang mendorong perilaku positif dan hubungan yang baik di antara anggota masyarakat.

Jadi, Interaksi sosial yang harmonis adalah tujuan penting dalam implementasi pendidikan Islam (Yasin & Adawiyah, 2022) Dengan menanamkan nilai-nilai Islami yang positif, pendidikan Islam membantu membentuk individu yang mampu berinteraksi dengan damai, saling menghormati, dan bekerja sama dengan baik dalam masyarakat. Dampaknya adalah terciptanya lingkungan sosial yang lebih harmonis, damai, dan berkelanjutan, di mana semua anggota masyarakat dapat hidup berdampingan dengan penuh pengertian dan saling mendukung. Dimulai dengan Interaksi Sosial yang Harmonis yang dimana Hasil observasi dan wawancara menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islam berkontribusi signifikan terhadap terciptanya interaksi sosial yang harmonis di antara siswa (T. H. U. I. N. S. A. Hasan et al., n.d.) Siswa menunjukkan rasa saling menghormati, bekerja sama, dan toleransi dalam berbagai aktivitas sekolah (Musbikin, 2021)

Serta Pengembangan Karakter, yang dimana dikenal dengan Pengembangan karakter adalah proses sistematis dan berkelanjutan untuk membentuk dan memperkuat kualitas moral, etika, dan nilai-nilai positif dalam diri individu. Tujuannya adalah untuk menciptakan pribadi yang berintegritas, memiliki sikap yang baik, dan mampu berperilaku sesuai dengan norma-norma sosial dan budaya yang berlaku. Pengembangan karakter mencakup berbagai aspek kehidupan individu, termasuk aspek emosional, sosial, dan intelektual. Pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah berhasil membentuk karakter siswa yang jujur, bertanggung jawab, dan empati. Siswa tidak hanya diajarkan tentang nilai-nilai Islam, tetapi juga diajak untuk menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (Sultani et al., 2023) Lalu Kepedulian Sosial yang dimana Siswa menunjukkan tingkat kepedulian sosial yang tinggi melalui partisipasi dalam kegiatan sosial dan keagamaan yang diadakan oleh sekolah (Setiawan et al., 2017) Mereka terlibat aktif dalam membantu sesama, baik di lingkungan sekolah maupun masyarakat sekitar.

Maka dari itu, Pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah berhasil menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif untuk interaksi sosial yang positif. Nilai-nilai seperti kejujuran, tanggung jawab, dan empati yang diajarkan dalam pendidikan Islam terbukti mampu membentuk siswa menjadi individu yang peduli dan menghormati orang lain (Kholilah, 2021) Hal ini penting dalam menciptakan masyarakat yang harmonis dan penuh toleransi.

Namun, Penelitian ini juga mengidentifikasi beberapa tantangan dalam implementasi pendidikan Islam, seperti perbedaan latar belakang siswa dan keterbatasan sumber daya (Wicaksana, 2024) Namun, dukungan dari kepala sekolah, komitmen guru, serta partisipasi aktif siswa dan orang tua menjadi faktor pendukung utama dalam keberhasilan implementasi pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah.

SIMPULAN

Penelitian ini fokus pada implementasi pendidikan Islam dalam interaksi sosial di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara. Sekolah bertujuan untuk menciptakan individu yang memiliki kecerdasan intelektual, berakhlak mulia, dan interaksi sosial yang harmonis. Urgensi pendidikan Islam dalam interaksi sosial semakin relevan di era globalisasi, dimana informasi dan budaya dapat mempengaruhi nilai-nilai dan perilaku generasi muda. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana nilai-nilai Islam diterapkan dalam kehidupan sehari-hari dan bagaimana dampaknya terhadap interaksi sosial siswa. Hal ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat dalam proses implementasi. Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan pendidikan Islam di sekolah berbasis Islam lainnya, membantu pendidik dan pengelola sekolah merumuskan strategi yang lebih efektif dalam mengintegrasikan nilai-nilai Islam ke dalam kurikulum dan kegiatan sekolah. Tujuan utamanya adalah memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk individu yang berakhlak mulia dan memberikan kontribusi positif kepada masyarakat. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi pendidikan Islam di SMK Nurul Hikmah Sangatta Utara memiliki dampak positif terhadap interaksi sosial siswa. Pendidikan Islam yang terintegrasi dalam kurikulum dan aktivitas sekolah mampu membentuk karakter siswa yang berakhlak mulia dan menciptakan interaksi sosial yang harmonis. Keberhasilan ini didukung oleh peran aktif guru, dukungan kepala sekolah, serta partisipasi siswa dan orang tua. Penelitian ini menyarankan agar sekolah-sekolah lain mengadopsi pendekatan serupa untuk memperkuat peran pendidikan Islam dalam membentuk interaksi sosial yang positif di kalangan siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Albana, H. (2023). Implementasi Pendidikan Moderasi Beragama di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal SMART (Studi Masyarakat, Religi, Dan Tradisi)*, 9(1), 49–64. <https://doi.org/10.18784/smart.v9i1.1849>
- Astuti, M., Herlina, H., & Ibrahim, I. (2024). Pendidikan Islam dan perannya dalam membentuk karakter mahasiswa. *Jurnal Visionary: Penelitian Dan Pengembangan Dibidang Administrasi Pendidikan*, 12(1), 77–88.
- Barsei, A. N. (2022). Faktor-Faktor Pendorong dan Penghambat Implementasi Inovasi Sektor Publik di Kota Padang Panjang. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara (JUAN)*, 10(02), 42–58.
- Efendi, N., & Sholeh, M. I. (2023). Manajemen Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran. *Academicus: Journal of Teaching and Learning*, 2(2), 68–85. <https://doi.org/10.59373/academicus.v2i2.25>
- Hafizah, N., Kartika, W. Y., Ulfani, S. M., Sari, R. K., & Wismanto, W. (2024). Peran Pendidikan Islam Dalam Membentuk Karakter Disiplin Pada Peserta Didik. *Faidatuna*, 5(2), 29–42.
- Haris, H. (2020). Implementasi program penguatan pendidikan karakter di sekolah. *Phinisi Integration Review*, 3(2), 305–325.
- Hasan, S. (2024). Peran Pendidikan Islam dalam Membentuk Interaksi Sosial Anak. *TADABBUR*, 1(1), 8–26.
- Hasan, T. H. U. I. N. S. A., Natal, P. T. N. S. M., Syekh, K. I. A.-H. U. I. N., & Syekh, R. A.-H. N. U. I. N. (n.d.). *Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikulturalisme Terhadap Keharmonisan Antar Peserta Didik*.
- Intitsal, A. F., Muadin, A., & Zamroni, Z. (2024). Pendidikan Multikultural dalam

- Pengorganisasian Institusi Pendidikan. *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 39–48.
- Judrah, M., Arjum, A., Haeruddin, H., & Mustabsyirah, M. (2024). Peran Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Membangun Karakter Peserta Didik Upaya Penguatan Moral. *Journal of Instructional and Development Researches*, 4(1), 25–37.
- Kholilah, S. (2021). *Pembentukan karakter peduli lingkungan melalui pendidikan agama islam di sekolah alam cikeas bogor*. Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Mahmud, A. (2024). Persepsi Siswa Terhadap Perilaku Menyimpang dalam Ajaran Islam di MTs Al-Khaeriyah Murante. *Jurnal Ushuluddin: Media Dialog Pemikiran Islam*, 26(1), 157–177.
- Maolana, I., Darmiyanti, A., & Abidin, J. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Yang Efektif Dalam Meningkatkan Kualitas Guru Di Lembaga Pendidikan Islam. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(4), 83–94. <https://doi.org/10.31004/innovative.v3i4.3493>
- Maryance, R. T., Dewi, C., Yani, M., Adawiyah, F., Tahrim, T., & Septrisya, R. (2022). *Teori dan Aplikasi Supervisi Pendidikan* (Vol. 183). Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Musbikin, I. (2021). *Tentang pendidikan karakter dan religius dasar pembentukan karakter*. Nusamedia.
- Mustapa, L. (2017). Pembaruan pendidikan Islam: Studi atas teologi sosial pemikiran KH Ahmad Dahlan. *Jurnal Ilmiah AL-Jauhari: Jurnal Studi Islam Dan Interdisipliner*, 2(1), 90–111.
- Nasir, M. (2013). Pengembangan kurikulum muatan lokal dalam konteks pendidikan islam di madrasah. *HUNafa: Jurnal Studia Islamika*, 10(1), 1–18.
- Nurmasari, Y. (2023). Eksplorasi Nilai-Nilai Keislaman: Transformasi Pendidikan Agama Sebagai Pilar Karakter. *GUAU: Jurnal Pendidikan Profesi Guru Agama Islam*, 3(7), 159–168.
- Pitaloka, L. D. (2015). *Strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam mengembangkan interaksi sosial siswa lambat belajar (slow learner) di Sekolah Inklusi SMP Negeri 18 Malang*. Universitas Negeri Islam Maulana Malik Ibrahim.
- Rasyid, R., Marjuni, M., Achruh, A., Rasyid, M. R., & Wahyuddin, W. (2020). Implikasi lingkungan pendidikan terhadap perkembangan anak perspektif pendidikan Islam. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 7(2), 111–123.
- Ridwan, A., Abdurrohm, A., & Mustofa, T. (2023). Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sdn Plawad 04. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(2), 276–283.
- Rohman, F. (2018). Manajemen kurikulum dalam pendidikan islam. *Nizhamiyah*, 8(2).
- Rozi, F. (2019). *Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam melalui Ekstrakurikuler Keagamaan untuk Menumbuhkan Karakter Islami di SMK Negeri 51 Jakarta*. Jakarta: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Saihu, M. M., & Aziz, A. (2020). Implementasi Metode Pendidikan Pluralisme Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam. *Belajea: Jurnal Pendidikan Islam*,

5(1), 131–150.

- Setiawan, M. A., Vien, R., & Suryono, H. (2017). Penerapan model analisis dilema moral terhadap sikap peduli sosial siswa pada kompetensi dasar menampilkan sikap positif berpancasila dalam kehidupan bermasyarakat. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 20(1).
- Setyawati, Y., Septiani, Q., Ningrum, R. A., & Hidayah, R. (2021). Imbas negatif globalisasi terhadap pendidikan di Indonesia. *Jurnal Kewarganegaraan*, 5(2), 306–315.
- Sholeh, M. I., & Efendi, N. (2023). Integrasi teknologi dalam manajemen pendidikan islam: meningkatkan kinerja guru di era digital. *Jurnal Tinta: Jurnal Ilmu Keguruan Dan Pendidikan*, 5(2), 104–126.
- Somantri, G. R. (2005). Memahami metode kualitatif. *Makara Human Behavior Studies in Asia*, 9(2), 57–65.
- Subasman, I., & Nasyiruddin, F. (2024). Sistem Pendidikan Islam Dalam Membangun Karakter: Evaluasi Program Ajengan Masuk Sekolah Di Pangandaran. *Journal on Education*, 6(4), 18147–18160.
- Sultani, S., Alfitri, A., & Noorhaidi, N. (2023). Teori Belajar Humanistik Dan Penerapannya Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *ANSIRU PAI: Pengembangan Profesi Guru Pendidikan Agama Islam*, 7(1), 177–193.
- Wahib, A. (2021). Integrasi Pendidikan Karakter Berbasis Intelectual, Emotional and Spiritual Quotient dalam Bingkai Pendidikan Islam. *TADRIS: Jurnal Pendidikan Islam*, 16(2), 479–494.
- Wasi'ah, N. (2015). *Implementasi Metode Jigsaw Guna Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak Kelas Xi Ipa 2 (Studi Kasus di MAN Purwoasri Kabupaten Kediri Tahun 2015)*. IAIN Kediri.
- Wicaksana, E. (2024). ANALISIS EFEKTIVITAS PENGELOLAAN KURIKULUM PENDIDIKAN ISLAM DALAM MENINGKATKAN PRESTASI AKADEMIK SISWA DI SMPN 2 BAKAUHENI. *UNISAN JURNAL*, 3(2), 941–950.
- Wuryandani, W., Fathurrohman, F., & Ambarwati, U. (2016). Implementasi pendidikan karakter kemandirian di Muhammadiyah Boarding School. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 35(2).
- Yasin, M. (2022). Pelaksanaan Manajemen Kurikulum Pesantren Dalam Membentuk Karakter Mandiri Santri. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 72–79.
- Yasin, M., & Adawiyah, A. (2022). Pengelolaan Interaksi Sosial Guru Pada Masyarakat. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*, 4(3), 141–150.
- Yasin, M., Rosaliana, R., & Habibah, S. R. N. (2023). Peran Guru di Sekolah dan Masyarakat. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2(3), 382–389.
- Yusuf, A. (2021). *Pesantren Multikultural Model Pendidikan Karakter Humanis-Religius Di Pesantren Ngalah Pasuruan-Rajawali Pers*. PT. RajaGrafindo Persada.